

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN
MANUFAKTUR PERIODE 2017-2020

Vinna Marcella* dan Merry Susanti

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta

*Email: vinna.125180169@stu.untar.ac.id

Abstract:

The purpose of this study to determine the effect of capital structure (DER), profitability (ROE), liquidity (CR), firm size (SIZE) and firm growth (GROWTH) on firm value (PBV). This research was conducted in manufacturing companies listed in the Indonesia Stock Exchange during 2017-2020. The sampling technique used purposive sampling method and data processing using Eviews 10 software. In this research, there were 69 companies as samples from 184 companies and were analyzed by multiple linear regression. The results of this study indicate that the effect of capital structure and profitability on firm value is positive and significant. The effect of liquidity on firm value is positive and not significant, and other variables, namely the effect of firm size and firm growth on firm value, are negative and insignificant. The implication of this research is that the firm can be assessed well by the wider community, creditors and investors by increasing the value of the firm.

Keywords: Capital Structure, Profitability, Firm Size, Firm Value

Abstrak:

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh struktur modal (DER), profitabilitas (ROE), likuiditas (CR), ukuran perusahaan (SIZE) dan pertumbuhan perusahaan (GROWTH) terhadap nilai perusahaan (PBV). Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017-2020, Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan pengolahan data menggunakan *software Eviews 10*. Pada penelitian ini terdapat 69 perusahaan yang menjadi sampel dari 184 perusahaan dan dianalisis dengan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan adalah positif dan signifikan. Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan adalah positif dan tidak signifikan, dan variabel lainnya, yaitu pengaruh ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan adalah negatif dan tidak signifikan. Implikasi dari penelitian ini adalah agar perusahaan dapat dinilai baik oleh masyarakat luas, pihak kreditur serta pihak investor yaitu dengan meningkatkan nilai perusahaan.

Kata kunci: Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan

Pendahuluan

Dengan kemajuan zaman yang semakin maju ini, perusahaan dalam industri manufaktur mendominasi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Oleh sebab itu, tercipta persaingan yang ketat antar perusahaan-perusahaan, memicu perusahaan manufaktur untuk terus meningkatkan kinerja perusahaannya agar tercapai tujuan perusahaan, yaitu menghasilkan laba untuk meningkatkan *firm value* sekaligus meningkatkan kemakmuran pemegang saham.

Nilai perusahaan mencerminkan persepsi investor terhadap taraf keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan menggunakan harga saham. Harga saham memiliki pengaruh signifikan terhadap peluang investasi. Hal ini dapat menjadi sinyal positif bagi pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang untuk menambah nilai perusahaan. Tujuan utama dari perusahaan yang telah *go public* adalah untuk meningkatkan kesejahteraan pemilik atau pemegang saham guna meningkatkan nilai perusahaan. Harga saham mewakili *firm value*, dan ketika harga saham naik *firm value* juga naik, oleh sebab itu ketika harga saham perusahaan naik, maka akan meningkatkan kemakmuran pemegang saham.

Firm Value dapat diukur dengan *Price Book Value* (PBV) yaitu dengan membandingkan harga saham dengan nilai buku per lembar saham. *Firm value* mencerminkan kinerja perusahaan dan dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu indikator yang dapat dijadikan bahan pertimbangan calon investor ketika memutuskan untuk berinvestasi pada suatu saham. Perusahaan harus menjaga dan meningkatkan kinerja keuangannya agar dapat mempertahankan agar saham, sehingga investor tetap tertarik untuk berinvestasi. Pentingnya *firm value* terletak pada kenyataan bahwa investor dan kreditur dapat dengan mudah membuat pilihan ketika berinvestasi di perusahaan dan memberikan kredit. Nilai suatu perusahaan dapat memberikan citra positif dimata investor yang berinvestasi pada perusahaan tersebut. Di sisi lain, bagi kreditur, *firm value* mencerminkan kemampuan perusahaan untuk melunasi utang, sehingga kreditur tidak perlu khawatir untuk memberikan pinjaman kepada perusahaan tersebut.

Riset ini diharapkan bisa sebagai bahan pertimbangan untuk perusahaan guna meningkatkan nilai suatu perusahaan dan bagi investor agar dapat bahan pertimbangan untuk berinvestasi. Faktor yang mempengaruhi *firm value* (PBV) pada penelitian ini, yaitu *capital structure* (DER), *profitability* (ROE), *liquidity* (CR), *firm size* (SIZE) dan *firm growth* (GROWTH).

Kajian Teori

Signalling Theory. Teori sinyal merupakan teori yang pertama kali dikemukakan oleh Spence (1973), di mana teori sinyal digunakan untuk memberikan sinyal berupa informasi atau petunjuk kepada pihak eksternal. Dengan memberikan sinyal diharapkan manajemen mempunyai kesempatan untuk menyampaikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal. Menurut Brigham dan Houston (2011) sinyal adalah tindakan perusahaan untuk memberikan panduan kepada investor tentang bagaimana manajemen melihat prospek perusahaan. Dalam hal ini sinyal dalam bentuk informasi dari perusahaan sangat penting karena akan mempengaruhi keputusan investasi yang akan diambil oleh pihak eksternal.

Hal ini dikarenakan informasi tersebut mengandung keterangan atau catatan situasi masa lampau, sekarang dan masa depan demi kelangsungan hidup perusahaan.

Capital Structure adalah perimbangan jumlah hutang jangka pendek yang bersifat permanen, hutang jangka panjang, saham preferen serta saham biasa perusahaan (Ustiani, 2015). *Capital structure* merupakan hal penting bagi suatu perusahaan karena baik buruknya *capital structure* dapat secara langsung mempengaruhi posisi keuangan perusahaan, dan dapat mempengaruhi *firm value* (Susanto, 2016).

Profitability yaitu kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat efisiensi operasional dan efisiensi pemanfaatan aset (Karina, 2016). Seperti yang ditunjukkan oleh kenaikan harga saham suatu perusahaan, semakin tinggi laba perusahaan, semakin tinggi juga *firm value* (Kusuma & Zainul, 2013 dalam Lumoly, Murni & Untu, 2018).

Liquidity sebagai rasio likuiditas yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek (liabilitas yang sudah jatuh tempo) (Noor, 2014 dalam Harahap dkk., 2019).

Firm Size. Harahap, Erlina dan Daulay (2019) menyatakan *firm size* mendeskripsikan ukuran dari perusahaan dimana *firm size* mempengaruhi penilaian investor dalam pengambilan keputusan investasi. *Firm size* dapat diukur menggunakan \ln dari total aset perusahaan.

Firm Growth dianggap berdampak positif bagi perusahaan dan pemangku kepentingan lainnya seperti investor, kreditur dan pemegang saham, sehingga ini salah satu tujuan yang diharapkan dari pemangku kepentingan di dalam dan di luar perusahaan (Rasyid, 2015). Purwohandoko (2017) mengatakan *firm growth* merupakan salah satu faktor yang menjadi pertimbangan dalam pengukuran perkembangan atau pertumbuhan perusahaan selama periode tertentu.

Firm Value adalah tingkat keberhasilan perusahaan yang dipersepsikan investor dan berkaitan erat dengan *stock price*. Bagi investor, *firm value* yang semakin tinggi, maka kemakmuran pemilik perusahaan tersebut juga akan semakin besar (Rasyid, 2015). Tingginya nilai suatu perusahaan juga mencerminkan kemakmuran para pemegang sahamnya. *Firm value* yang tinggi maka semakin banyak keuntungan yang diperoleh investor selain dividen perusahaan, yaitu berupa *capital gain* dari saham perusahaan.

Kaitan Antar Variabel

Capital Structure Terhadap Firm Value. Teori sinyal yang dikembangkan oleh Spence (1973) digunakan untuk menerangkan kepada pengguna laporan keuangan tahunan bagaimana perusahaan menyampaikan panduan untuk memberikan informasi. Oleh karena itu, manajer perusahaan dapat memberikan sinyal positif kepada pihak luar dengan menentukan *capital structure* perusahaan yang optimal. Hal ini karena kualitas *capital structure* secara langsung mempengaruhi posisi keuangan suatu perusahaan, yang pada akhirnya mempengaruhi *firm value* (Susanto, 2016). Hal ini sejalan dengan penelitian Dewi, Yuniarta dan Atmadja (2014) pengaruh *capital structure* terhadap *firm value* adalah positif dan signifikan. Hasil penelitian lain yang dilakukan Siregar, Dalimunthe dan

Trijunianto (2019) menyatakan *capital structure* terhadap *firm value* berpengaruh negatif dan signifikan.

Profitability Terhadap Firm Value. Berdasarkan teori sinyal, perusahaan dapat memberi sinyal kepada investor untuk mengurangi ketidakpastian tentang prospek masa depan perusahaan dan guna meningkatkan *firm value*. Perspektif perusahaan dapat dilihat dari perspektif *profitability*, *profitability* yang tinggi merupakan perspektif yang baik bagi perusahaan. Semakin tinggi tingkat *profitability* suatu perusahaan, maka akan semakin tinggi juga *firm value* tersebut. Hasil ini sesuai dengan penelitian Maurien dan Ardana (2019) *profitability* terhadap *firm value* berpengaruh positif dan signifikan. Hasil penelitian lain yang dilakukan Kristianti dan Foeh (2020) menyatakan bahwa *profitability* terhadap *firm value* berpengaruh negatif dan signifikan.

Liquidity Terhadap Firm Value. Menurut teori sinyal, tingkat kemampuan memenuhi kewajiban yang tinggi berarti tingkat rasionya pun tinggi. Selain itu, rasio *liquidity* yang tinggi menunjukkan bahwa dana yang tersedia bagi perusahaan digunakan untuk kegiatan usaha perusahaan dan pembagian dividen. Pemegang saham menanggapi sinyal positif ketika perusahaan sangat likuid. Investor percaya bahwa kinerja perusahaan yang baik dapat menaikkan harga saham, dan kemudian *firm value* juga akan meningkatkan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Harahap dkk. (2019) pengaruh *liquidity* terhadap *firm value* adalah positif dan signifikan. Hasil penelitian lain yang dilakukan Saputri dan Giovanni (2021) menyatakan bahwa pengaruh *liquidity* terhadap *firm value* adalah negatif dan signifikan.

Firm Size Terhadap Firm Value. Berdasarkan *signalling theory*, semakin besar *firm size* maka semakin besar pula kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan tersebut. *Firm size* diyakini mampu mempengaruhi *firm value* karena semakin besar *firm size*, maka perusahaan lebih mudah untuk mendapatkan sumber pendanaan di dalam dan di luar perusahaan (Prasetyorini, 2013). Hasil ini sejalan dengan penelitian Maryam, Mus dan Priliyadi (2020) pengaruh *firm size* terhadap *firm value* adalah positif dan signifikan. Hasil penelitian lain yang dilakukan Tandanu dan Suryadi (2020) menyatakan bahwa pengaruh *firm size* terhadap *firm value* negatif dan signifikan.

Firm Growth Terhadap Firm Value. Berdasarkan *signalling theory*, peningkatan aset perusahaan yang signifikan mendapat sinyal positif di pasar modal. Hal ini akan meningkatkan minat calon investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut dan meningkatkan kebutuhan akan modal sendiri.. Hasil ini sejalan dengan penelitian Gustian (2017) mengungkapkan bahwa *firm growth* terhadap *firm value* berpengaruh positif dan signifikan. Berbeda dengan penelitian Ukhriyawati dan Dewi (2019) yang menyatakan pengaruh *firm growth* terhadap *firm value* negatif dan tidak signifikan.

Pengembangan Hipotesis

Hasil penelitian Dewi, Yuniarta dan Atmadja (2014) *capital structure* terhadap *firm value* berpengaruh positif dan signifikan. Berbeda dengan penelitian Siregar dkk. (2019) menyatakan *capital structure* terhadap *firm value* berpengaruh negatif dan signifikan. Hal: *Capital structure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *firm value*.

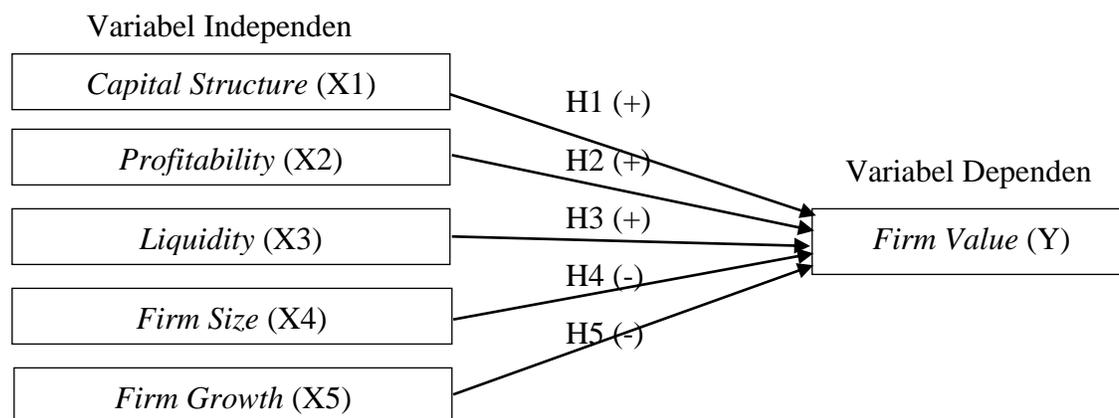
Hasil penelitian Maurien dan Ardana (2019) *profitability* terhadap *firm value* berpengaruh positif dan signifikan. Berbeda dengan penelitian Kristianti dan Foeh (2020) menyatakan bahwa *profitability* terhadap *firm value* berpengaruh negatif dan signifikan. Ha2: *Profitability* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *firm value*.

Hasil penelitian Harahap dkk. (2019) *liquidity* terhadap *firm value* berpengaruh positif dan signifikan. Berbeda dengan penelitian Kurniawan dan Ardiansyah (2020) yang menyatakan *liquidity* terhadap *firm value* berpengaruh tidak signifikan. Ha3: *Liquidity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *firm value*.

Hasil penelitian Maryam dkk. (2020) *firm size* terhadap *firm value* berpengaruh positif dan signifikan. Berbeda dengan penelitian Veronica dan Viriany (2020) menyatakan *firm size* terhadap *firm value* berpengaruh negatif tidak signifikan. Ha4: *Firm size* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *firm value*.

Hasil penelitian Gustian (2017) mengungkapkan bahwa *firm growth* terhadap *firm value* berpengaruh positif dan signifikan. Berbeda dengan penelitian Ukhriyawati dan Dewi (2019) yang menyatakan *firm growth* terhadap *firm value* berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Ha5: *Firm growth* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *firm value*.

Kerangka pemikiran pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1.
Kerangka Pemikiran

Metodologi

Metodologi penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan data sekunder diperoleh dari BEI pada periode 2017-2020. Sampel penelitian ini berjumlah 69 perusahaan yang memenuhi kriteria dengan pengambilan sampelnya menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan kriteria sebagai berikut: 1) Perusahaan manufaktur yang secara berturut-turut terdaftar di BEI selama periode 2017-2020, 2) Perusahaan manufaktur yang tidak melakukan *Initial Public Offering* (IPO) selama periode 2017-2020, 3) Perusahaan manufaktur yang tidak *delisting* selama periode 2017-2020, 4) Perusahaan manufaktur yang menyajikan data yang berakhir pada periode 31 Desember dalam laporan keuangan selama

periode 2017-2020, 5) Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami kerugian selama periode 2017-2020.

Variabel Operasional dan pengukuran yang digunakan adalah:

Tabel 1
Variabel Operasional dan Pengukuran

Variabel	Sumber	Ukuran	Skala
<i>Firm Value</i>	Gitman dan Zutter (2015)	$PBV = \frac{\text{Market price per share}}{\text{Book value per share}}$	Rasio
<i>Capital Structure</i>	Rasyid (2015)	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$	Rasio
<i>Profitability</i>	Tandanu dan Suryadi (2020)	$ROE = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity}}$	Rasio
<i>Liquidity</i>	Husna dan Ibnu (2019)	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$	Rasio
<i>Firm Size</i>	Yanti dan Darmayanti (2019)	$SIZE = \ln \text{ total assets}$	Rasio
<i>Firm Growth</i>	Fauziah dan Sudyatno (2020)	$\text{Asset Growth} = \frac{\text{Total Aktiva } t - \text{Total Aktiva } t-1}{\text{Total Aktiva } t-1}$	Rasio

Penelitian ini menggunakan Uji Asumsi Klasik yaitu Uji Multikolinearitas dan Uji Heteroskedastisitas, serta menggunakan uji data panel untuk menentukan model yang tepat yaitu Chow Test dan Hausman Test. Penelitian ini juga menggunakan Uji Statistik Deskriptif untuk menguji data sampel, sedangkan untuk uji hipotesis menggunakan Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*), Uji F dan Uji t.

Hasil Uji Statistik dan Kesimpulan

Uji Asumsi Klasik. Hasil uji Multikolinearitas menunjukkan nilai koefisien korelasi untuk variabel independen < 0,8, maka model regresi ini tidak terjadi masalah multikolinearitas. Untuk uji Heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan Uji ARCH, dan hasil uji Heteroskedastisitas menunjukkan nilai probabilitas untuk seluruh variabel independen > 0.05, maka model regresi ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Hasil pengujian statistik deskriptif menunjukkan *capital structure* memiliki nilai *mean* sebesar 0.913582, nilai *median* sebesar 0.695024 dan standar deviasi sebesar 0.802360. *Capital structure* memiliki nilai *maximum* sebesar 5.442557 yang bersumber dari Alakasa Industrindo Tbk. (ALKA) di tahun 2018, dan nilai *minimum* sebesar 0.003465 terdapat dari Buana Artha Anugerah Tbk. (STAR) di tahun 2020.

Profitability memiliki nilai *mean* sebesar 0.145546, nilai *median* sebesar 0.102285 dan standar deviasi sebesar 0.233537. *Profitability* memiliki nilai *maximum* sebesar 2.244585 yang bersumber dari Merck Tbk. (MERK) di tahun 2018, dan nilai *minimum* sebesar 0.000353 yang dimiliki oleh Buana Artha Anugerah Tbk. (STAR) di tahun 2018.

Liquidity memiliki nilai *mean* sebesar 4.512571, nilai *median* sebesar 1.983868 dan standar deviasi sebesar 22.00754. *Liquidity* memiliki nilai *maximum* sebesar 303.2819 yang terdapat di Buana Artha Anugerah Tbk. (STAR) di tahun 2020, dan nilai *minimum* sebesar 0.633693 yang dimiliki oleh Unilever Indonesia Tbk. (UNVR) di tahun 2017.

Firm size memiliki nilai *mean* sebesar 29.08889, nilai *median* sebesar 28.75779 dan standar deviasi sebesar 1.640347. *Firm size* memiliki nilai *maximum* sebesar 33.49453 yang dimiliki oleh Astra International Tbk. (ASII) di tahun 2019, dan nilai *minimum* sebesar 25.50942 yang dimiliki oleh Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. (INKP) di tahun 2020.

Firm growth memiliki nilai *mean* sebesar 0.107662, nilai *median* sebesar 0.062834 dan standar deviasi sebesar 0.311152. *Firm growth* memiliki nilai *maximum* sebesar 3.570230 yang dimiliki oleh Sat Nusapersada Tbk. (PTSN) di tahun 2018, dan nilai *minimum* sebesar -0.998986 yang diperoleh dari PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. (INKP) di tahun 2020.

Hasil *Chow Test* diketahui memiliki nilai probabilitas *Cross-section F* sebesar $0,0000 < 0,05$, berarti H_0 tidak diterima dan H_a diterima. Hasil ini menunjukkan model yang tepat untuk digunakan dalam mengestimasi data panel berdasarkan *Chow Test* adalah model *fixed effect*.

Hasil *Hausman Test* diketahui memiliki nilai probabilitas *cross-section random* sebesar $0,0000 < 0,05$, berarti H_0 tidak diterima dan H_1 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa model yang lebih tepat digunakan adalah model *fixed effect*.

Tabel 2
Hasil Uji *Fixed Effect Model*

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Prob.</i>
C	5.946704	0.6719
DER	1.583694	0.0180
ROE	3.609692	0.0138
CR	0.000729	0.9388
SIZE	-0.179948	0.7102
GROWTH	-0.930862	0.2161

Persamaan regresi linear berganda yang diperoleh pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$PBV = 5.946704 + 1.583694DER + 3.609692ROE + 0.000729CR - 0.179948SIZE - 0.930862GROWTH + e$$

Kesimpulan dari model persamaan regresi di atas terdapat variabel dependen yaitu *firm value* dengan nilai konstanta sebesar 5.946704. Hal tersebut menyatakan bahwa *capital structure, profitability, liquidity, firm size* dan *firm growth* sebesar 0, maka *firm value* sebesar 5.946704 satuan.

Variabel independen yaitu *capital structure* dengan nilai koefisien positif sebesar 1.583694. Hal ini menunjukkan, jika *capital structure* naik sebesar satu satuan akan meningkatkan *firm value* sebesar 1.583694 satuan dengan asumsi variabel lain bernilai nol atau konstan dan sebaliknya.

Variabel independen yaitu *profitability* dengan nilai koefisien positif sebesar 3.609692. Hal ini menunjukkan, jika *profitability* naik sebesar satu satuan maka akan meningkatkan *firm value* sebesar 3.609692 satuan dengan asumsi variabel lain bernilai nol atau konstan dan sebaliknya.

Variabel independen yaitu *liquidity* dengan nilai koefisien positif sebesar 0.000729. Hal ini menunjukkan, jika *liquidity* naik sebesar satu satuan maka akan meningkatkan *firm value* sebesar 0.000729 satuan dengan asumsi variabel lain bernilai nol atau konstan dan begitu juga sebaliknya.

Variabel independen yaitu *firm size* dengan nilai koefisien negatif sebesar -0.179948. Hal ini menunjukkan, jika *firm size* naik sebesar satu satuan maka akan menurunkan *firm value* sebesar -0.179948 satuan dengan asumsi variabel lain bernilai nol atau konstan dan sebaliknya.

Variabel independen yaitu *firm growth* dengan nilai koefisien negatif sebesar -0.930862. Hal ini menunjukkan, jika *firm growth* naik sebesar satu satuan maka akan menurunkan *firm value* sebesar -0.930862 satuan dengan asumsi variabel lain bernilai nol atau konstan dan begitu juga sebaliknya.

Hasil uji koefisien determinasi (*Adjusted R²*) adalah sebesar 0.638904 (63.8904%), yang berarti variabel independen yang terdiri dari *capital structure*, *profitability*, *liquidity*, *firm size* dan *firm growth* dapat menjelaskan mengenai pengaruhnya terhadap *firm value* yang merupakan variabel dependen sebesar 63.8904%. Sisanya sebesar 0.361096 atau 36.1096% merupakan pengaruh dari variabel independen lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Hasil Uji *Goodness of Fit* ditunjukkan oleh nilai probabilitas *F-statistic* sebesar $0.000000 < 0.05$ (H_a diterima). Hasil ini berarti bahwa model regresi ini layak digunakan dalam penelitian ini untuk menguji pengaruh *capital structure*, *profitability*, *liquidity*, *firm size* dan *firm growth* terhadap *firm value*.

Hasil dari uji t menunjukkan tingkat signifikansi *capital structure* (DER) sebesar $0.0180 < 0.05$ (H_{a1} diterima), artinya *capital structure* terhadap *firm value* berpengaruh signifikan dan nilai koefisien *capital structure* positif sebesar 1.583694, maka dapat disimpulkan bahwa *capital structure* terhadap *firm value* berpengaruh positif dan signifikan.

Hasil dari uji t menunjukkan tingkat signifikansi *profitability* (ROE) sebesar $0.0138 < 0.05$ (H_{a2} diterima), artinya *profitability* terhadap *firm value* berpengaruh signifikan dan nilai koefisien *profitability* positif sebesar 3.609692. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *profitability* terhadap *firm value* berpengaruh positif dan signifikan.

Hasil dari uji t menunjukkan tingkat signifikansi *liquidity* (CR) sebesar $0.9388 > 0.05$ (H_{a3} tidak diterima), artinya *liquidity* terhadap *firm value* berpengaruh tidak signifikan dan nilai koefisien *liquidity* positif sebesar 0.000729, maka dapat disimpulkan bahwa *liquidity* terhadap *firm value* berpengaruh positif dan tidak signifikan.

Hasil dari uji t menunjukkan tingkat signifikansi *firm size* (SIZE) sebesar $0.7102 > 0.05$ (H_{a4} tidak diterima), artinya *firm size* terhadap *firm value* berpengaruh tidak signifikan dan nilai koefisien *firm size* negatif sebesar -0.179948, maka dapat disimpulkan bahwa *firm size* terhadap *firm value* berpengaruh negatif dan tidak signifikan.

Hasil dari uji t menunjukkan tingkat signifikansi *firm growth* (*GROWTH*) sebesar $0.2161 > 0.05$ (Ha5 tidak diterima), artinya *firm growth* terhadap *firm value* berpengaruh tidak signifikan dan nilai koefisien *firm growth* negatif sebesar -0.930862 , maka dapat disimpulkan bahwa *firm growth* terhadap *firm value* berpengaruh negatif dan tidak signifikan.

Diskusi

Berdasarkan hasil uji t dapat disimpulkan bahwa *capital structure* dan *profitability* terhadap *firm value* berpengaruh positif dan signifikan, *liquidity* terhadap *firm value* berpengaruh positif dan tidak signifikan, sedangkan *firm size* dan *firm growth* terhadap *firm value* berpengaruh negatif dan tidak signifikan. *Capital structure* yang baik mencerminkan bahwa perusahaan tidak banyak menggunakan hutang sebagai sumber pendanaan bagi perusahaan sehingga hal ini akan berpengaruh pada peningkatan nilai perusahaan. *Profitability* perusahaan yang terus meningkat, mencerminkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk menghasilkan laba bagi pemegang saham sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. *Liquidity* yang tinggi mencerminkan adanya aset perusahaan yang tidak digunakan (menganggur) dengan baik oleh manajemen perusahaan sehingga akan berpengaruh pada penurunan nilai perusahaan. Besar kecilnya *firm size* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, maka variabel *firm size* tidak dapat dijadikan tolak ukuran untuk menilai perusahaan. *Firm growth* tidak memiliki pengaruh terhadap *firm value*, dikarenakan *firm growth* yang tinggi akan menyebabkan dana yang dialokasikan oleh perusahaan juga akan semakin tinggi guna menambah aset perusahaan.

Penutup

Keterbatasan dari penelitian ini adalah perusahaan yang diteliti hanya mencakup perusahaan manufaktur saja, periode yang digunakan hanya empat tahun yaitu tahun 2017-2020, variabel independen yang digunakan pada penelitian ini terbatas yaitu *capital structure*, *profitability*, *liquidity*, *firm size* dan *firm growth*.

Saran dari penelitian ini adalah sektor perusahaan untuk sampel penelitian diperluas lagi seperti sektor keuangan, sektor pertambangan dan sebagainya, bukan hanya sektor manufaktur saja, periode penelitian diperpanjang lagi menjadi lebih dari 4 tahun, menambahkan variabel independen lainnya, seperti kepemilikan manajerial, *firm age*, *sales growth* dan faktor lain yang mempengaruhi *firm value*.

Daftar Rujukan/Pustaka

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Buku 2. Edisi 11). Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, P. S., Yuniarta, G. A., & Atmadja, A. T. (2014) Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ 45 Di BEI Periode 2008-2012. *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1), 1-10.
- Fauziah, I. N., & Sudiyatno, B. (2020). Pengaruh Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel

- Moderasi (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2018). *Dinamika Akuntansi, keuangan dan Perbankan*, 9(2), 107-118.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). *Principles of Managerial Finance: Global Edition*. Harlow: Pearson Education Limited.
- Gustian, D. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi, Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2014). *Jurnal Akuntansi*, 5(1), 1-26.
- Harahap, M., Erlina, & Daulay, M. (2019). The Influence The Capital Structure, Profitability, Liquidity, Ownership Structure and Firm Size on Firm Value. *International Journal of Research and Review*, 6(2), 92-105.
- Husna, A., & Ibnu, S. (2019). Effect of Return on Asset, Debt to Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size, and Dividen Payout Ratio on Firm Value. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(5), 50-54.
- Karina, M. (2016). Pengaruh Size, Growth, Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5(2), 1-16.
- Kristianti, D., & Foeh, J. H. (2020). The Impact of Liquidity and Profitability on Firm Value with Dividend Policy as An Intervening Variable (Empirical Study of Manufacturing Companies in Pharmaceutical Sub Sector Listed on The Indonesia Stock Exchange in 2013-2017). *Jurnal Bisnis & Kewirausahaan*, 16(1), 65-78.
- Lumoly, S., Murni, S., & Untu, V. N. (2018). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA*, 6(3), 1108-1117.
- Maryam, S., Mus, A. R., & Priliyadi, A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Petumbuhan Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Center Of Economic Student Journal*, 3(1), 90-109.
- Maurien, & Ardana, I. C. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Firm Size, Firm Growth, Likuiditas, Sales Growth Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(4), 1013-1021.
- Prasetyorini, F. B. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(1), 183-196.
- Purwohandoko. (2017). The Influence of Firm's Size, Growth, and Profitability on Firm Value with Capital Structure as the Mediator: A Study on the Agricultural Firm's Listed in the Indonesian Stock Exchange. *International Journal of Economics and Finance*, 9(8), 103-110.
- Rasyid, A. (2015). Effect of Ownership Structure, Capital Structure, Profitability and Company's Growth toward Firm Value. *International Journal of Business and Management Invention*, 4(4), 25-31.
- Saputri, C. K., & Giovanni, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Competence: Journal of Management Studies*, 15(1), 90-108.

- Siregar, N. S., Dalimunthe, S., & Trijunianto, R. S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 10(2), 356-385.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355-374.
- Susanto, E. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Dan Pertumbuhan Perusahaan (Growth) Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal STIE Semarang*, 8(3), 1-20.
- Tandanu, A., & Suryadi, L. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(1), 108-117.
- Ukhriyawati, C. F., & Dewi, R. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Equilibiria*, 6(1), 1-14.
- Ustiani, N. (2015). Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Keputusan Pendanaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Keuangan dan Perbankan di BEI Tahun 2009-2013). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pandanaran*, 1(1), 1-20.
- Veronica, & Viriany. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2, 1708-1717.
- Yanti, I. D., & Darmayanti, N. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*, 8(4), 2297-2324.